

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar Magister	iii
Lembar Pengesahan	iv
Pengesahan Panitia Penguji Tesis	v
Pernyataan Orisinalitas	vi
Ucapan Terimakasih	vii
Ringkasan	xix
<i>Summary</i>	xxi
Abstrak	xxiii
<i>Abstract</i>	xxiv
DAFTAR ISI	xxv
DAFTAR TABEL	xxviii
DAFTAR GAMBAR	xxix
DAFTAR LAMPIRAN	xxx
DAFTAR SINGKATAN	xxxi

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat praktis	7

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Anatomi Vagina dan Vesika Urinaria	8
2.2 Fistula Vesikovaginalis	10
2.2.1 Insiden	10
2.2.2 Definisi	11
2.2.3 Etiologi	11
2.2.4 Patogenesis	13
2.2.5 Gejala klinis	15
2.2.6 Klasifikasi fistula vesikovaginalis	15
2.2.7 Penegakan diagnosis	17
2.2.8 Manajemen fistula vesikovaginalis	19
2.2.9 Kegagalan dan rekurensi	22
2.3 Penyembuhan Luka	23
2.3.1 Fase Hemostasis dan inflamasi	27
2.3.2 Fase Proliferasi	29
2.3.3 Fase <i>Remodelling</i>	31
2.3.3.1 TGF β	31
2.3.3.2 Kolagen	34
2.3.4 Fase Remodelling	38

2.4 Sel Punca	38
2.4.1 Defenisi sel punca	38
2.4.2 Jenis sel punca	39
2.5 Membran Amnion Manusia	42
2.5.1 Anatomi dan histologi selaput ketuban	42
2.5.2 Membran amnion sebagai scaffold	43
2.5.3 Membran amnion pada penyembuhan luka	45
2.5.4 Sel punca selaput ketuban	45
2.5.4.1 Efek immunomodulator sel punca selaput ketuban	46
2.5.4.2 Signalling pathway pada sel punca selaput ketuban	46
2.5.4.3 Sel punca dan <i>scaffold</i> selaput ketuban dalam rekayasa jaringan	47
2.6 Kelinci <i>New Zealand</i> sebagai Model Hewan Coba	48
2.6.1 Anatomi vagina dan vesika urinaria kelinci	48
2.6.2 Penyembuhan luka pada kelinci	49
2.6.3 Model fistula vesikovaginalis	49
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	50
3.1. Narasi Kerangka Konseptual	51
3.2 Hipotesis Penelitian	52
BAB 4 METODE PENELITIAN	54
4.1 Jenis Penelitian	54
4.2 Waktu dan Tempat Penelitian	55
4.2.1 Waktu penelitian	55
4.2.2 Tempat penelitian	55
4.3 Populasi Penelitian	55
4.4 Sampel Penelitian	55
4.4.1 Besar sampel	56
4.4.2 Kriteria inklusi	57
4.4.3 Kriteria eksklusi	57
4.4.4 Kriteria putus uji	57
4.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	58
4.5.1 Variabel penelitian	58
4.5.2 Definisi operasional	58
4.6 Instrumen Penelitian	61
4.6.1 Kandang	61
4.6.2 Makanan	61
4.6.3 Membran Amnion kering beku manusia	61
4.6.4 Sel punca dari amnion manusia	61
4.6.5 Amnion kering beku yang diberikan seeding sel punca	62
4.6.6 Peralatan pembedahan	62
4.7 Prosedur Penelitian	63
4.7.1 Prosedur pembuatan model fistula vesikovaginalis	63
4.7.2 Prosedur Pengambilan sampel	64
4.7.3 Prosedur pembuatan preparat histologi	64
4.7.4 Prosedur pengecatan imunohistokimia	65
4.7.5 Prosedur pemeriksaan marker sel punca CD 105	66

4.8 Alur Penelitian	67
4.9 Pengolahan Data	71
4.10 Anggaran	71
4.11 Kelayakan Etik	71
BAB 5 HASIL PENELITIAN	72
1.1 Pembuatan Model Fistula Vesikovaginalis dan Perlakuan Masing-masing Kelompok.....	72
1.2 Karakteristik Subjek Penelitian	74
1.3 Ekspresi TGF β Melalui Pemeriksaan Imunohistokimia.....	76
1.4 Ekpresi Kolagen Tipe III Melalui Pemeriksaan Imunohistokimia	79
BAB 6 PEMBAHASAN	85
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	95
7.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97